

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN
***FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM)* PADA ANAK YANG**
MENGALAMI ISPADI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDIRI II



Oleh :

NI LUH PUTU METRI BUDI LESTARI
NIM. P07120325072

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN
FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM) PADA ANAK YANG
MENGALAMI ISPADI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDIRI II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI LUH PUTU METRI BUDI LESTARI

P07120325072

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN
FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM) PADA ANAK YANG
MENGALAMI ISPADI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDIRI II**

Oleh :

NI LUH PUTU METRI BUDI LESTARI
NIM.P07120325072

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



N. L. P. Yuniarti Surtari, S.Kep.,Ns.,M.Pd
NIP. 196712261990032002

Pembimbing Pendamping :



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd.
NIP. 196106061988031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukirja, S.Kep., Ners M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN
FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM) PADA ANAK YANG
MENGALAMI ISPADI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDIRI II**

Diajukan oleh :

NI LUH PUTU METRI BUDI LESTARI
NIM.P07120325072

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 21 MEI 2026**

TIM PENGUJI

1. N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.Ns.Sp.Kep.An (Ketua)
NIP. 197406221998032001
2. Ns. Fitria Dila Sari, S.Kep.,M.Kep (Anggota)
NIP. 199308212025062003
3. I Ketut Labir, SST.S.Kep.Ns. M.Kes (Anggota)
NIP. 196312251988021001



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukaria, S.Kep. Ners M.Kep
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners (KIAN) dengan judul " Asuhan Keperawatan Masalah Defisit Pengetahuan dengan *Family Airway Care Model (FACM)* pada anak yang mengalami ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II" dan dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Potekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep. Ners M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S. Kp, S. Pd, M. Kep, Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Profesi Ners Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
4. Ibu Ni Luh Putu Yunianti Suntari Cakera,S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan pemahaman, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.

5. Bapak Dr. Nyoman Ribek,S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pemahaman, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
6. Kepala Puskesmas Kediri II yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data pasien ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kediri II.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini khususnya keluarga, pacar, sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 21 Mei 2026

Penulis,

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Putu Metri Budi Lestari

NIM : P07120325072

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Br. Dinas Munggal, Desa Kukuh, Marga, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners dengan judul Asuhan Masalah Defisit Pengetahuan dengan *Family Airway Care Model (FACM)* pada anak yang mengalami ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2026

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '1000'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ni Luh Putu Metri Budi Lestari

NIM P07120325072

ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN *FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM)* PADA ANAK YANG MENGALAMI ISPA DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS KEDIRI II

Ni Luh Putu Metri Budi Lestari

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : metrilestari234@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak dan dapat menyebabkan gangguan pernapasan apabila tidak ditangani dengan tepat. Rendahnya pengetahuan keluarga mengenai perawatan ISPA di rumah dapat meningkatkan risiko kekambuhan dan keterlambatan penanganan. Karya tulis ilmiah ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan pada anak dengan ISPA melalui pendekatan *Family Airway Care Model (FACM)* pada masalah defisit pengetahuan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kediri II Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada dua anak dengan diagnosis ISPA, yaitu An. B dan An. R, meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama berupa edukasi kesehatan dan edukasi proses penyakit melalui pendekatan FACM selama dua kali kunjungan rumah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan keluarga, ditandai dengan kemampuan keluarga menjelaskan kembali tanda bahaya ISPA, mendemonstrasikan posisi semi-Fowler, melakukan perawatan jalan napas sederhana, serta memahami pentingnya menjaga ventilasi rumah dan menghindari asap rokok. Penerapan FACM terbukti membantu mengatasi masalah defisit pengetahuan keluarga dan meningkatkan keterlibatan keluarga dalam perawatan anak dengan ISPA di rumah. Tenaga kesehatan diharapkan menerapkan FACM secara berkelanjutan untuk mencegah kekambuhan ISPA pada anak.

Kata kunci : ISPA, Defisit Pengetahuan, *Family Airway Care Model*

NURSING CARE FOR KNOWLEDGE DEFICIT USING THE FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM) IN CHILDREN WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) IN THE WORKING AREA OF KEDIRI II PUBLIC HEALTH CENTER

Ni Luh Putu Metri Budi Lestari

Nursing Professional Program, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email : metrilestari234@gmail.com

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is a common health problem in children and can cause respiratory disorders if not treated properly. Limited family knowledge regarding ARI care at home may increase the risk of recurrence and delayed treatment. This scientific paper aimed to describe nursing care for children with ARI through the Family Airway Care Model (FACM) approach in addressing family knowledge deficits in the working area of Kediri II Public Health Center in 2026. The method used was a descriptive case study with a nursing process approach involving two children diagnosed with ARI, namely An. B and An. R, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main interventions consisted of health education and disease process education through the FACM approach conducted during two home visits. The evaluation results showed an improvement in family knowledge, indicated by the family's ability to re-explain ARI danger signs, demonstrate the semi-Fowler position, perform simple airway care, and understand the importance of maintaining good home ventilation and avoiding cigarette smoke exposure. The implementation of FACM was proven to help overcome family knowledge deficits and increase family involvement in caring for children with ARI at home. Health workers are expected to apply the FACM approach continuously to prevent ARI recurrence in children.

Keywords : ARI, Knowledge Deficit, Family Airway Care Model

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN DENGAN *FAMILY AIRWAY CARE MODEL (FACM)* PADA ANAK YANG MENGALAMI ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDIRI II

Oleh : Ni Luh Putu Metri Budi Lestari

Penelitian ini membahas tentang asuhan keperawatan pada anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang mengalami masalah defisit pengetahuan keluarga melalui penerapan *Family Airway Care Model (FACM)* di wilayah kerja Puskesmas Kediri II tahun 2026. ISPA merupakan salah satu penyakit yang paling sering terjadi pada anak, terutama balita, dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini dapat menyebabkan batuk, pilek, demam, hingga gangguan pernapasan yang apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti pneumonia. Tingginya angka kejadian ISPA dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain paparan asap rokok, ventilasi rumah yang kurang baik, kepadatan hunian, serta rendahnya pengetahuan keluarga mengenai pencegahan dan perawatan anak dengan ISPA di rumah. Rendahnya pengetahuan keluarga menyebabkan keterlambatan penanganan, meningkatnya risiko kekambuhan, serta ketidaktepatan dalam perawatan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan ISPA melalui pendekatan *Family Airway Care Model (FACM)* dalam mengatasi masalah keperawatan defisit pengetahuan keluarga. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari dua anak dengan diagnosis medis ISPA, yaitu An. B usia 52 bulan dan An. R usia 48 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kediri II.

Hasil pengkajian menunjukkan kedua anak mengalami gejala ISPA berupa batuk, pilek, hidung tersumbat, dan gangguan tidur akibat batuk. Selain itu, ditemukan bahwa ibu pasien belum memahami tanda bahaya ISPA, cara menjaga kebersihan jalan napas, posisi semi-Fowler, pentingnya pemberian cairan hangat, serta pencegahan paparan asap rokok di dalam rumah. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah defisit pengetahuan

berhubungan dengan kurang terpapar informasi mengenai penyakit dan perawatan ISPA di rumah.

Intervensi keperawatan yang diberikan berupa edukasi kesehatan dan edukasi proses penyakit melalui pendekatan *Family Airway Care Model* (FACM). Edukasi dilakukan selama dua kali kunjungan rumah dengan melibatkan keluarga sebagai pengasuh utama anak. Materi edukasi meliputi pengertian ISPA, tanda dan gejala, tanda bahaya yang harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan, cara mengatur posisi semi-Fowler, teknik membersihkan sekret hidung, pemberian cairan hangat, menjaga ventilasi rumah, menjaga kebersihan lingkungan, serta menghindari paparan asap rokok. Perawat juga menggunakan media edukasi berupa leaflet untuk membantu meningkatkan pemahaman keluarga. Selain memberikan edukasi, perawat melakukan demonstrasi tindakan sederhana dalam menjaga kebersihan jalan napas dan meminta keluarga mendemonstrasikan kembali tindakan yang telah diajarkan sebagai bentuk evaluasi kemampuan keluarga.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam merawat anak dengan ISPA di rumah. Ibu pasien mampu menjelaskan kembali pengertian ISPA, mengenali tanda bahaya, mendemonstrasikan posisi semi-Fowler, melakukan perawatan jalan napas sederhana, serta memahami pentingnya menjaga lingkungan rumah tetap bersih dan bebas asap rokok. Selain peningkatan pengetahuan keluarga, kondisi anak juga mengalami perbaikan yang ditandai dengan berkurangnya batuk, tidur lebih nyaman, dan anak tampak lebih aktif.

Berdasarkan hasil studi kasus, penerapan edukasi kesehatan dan edukasi proses penyakit melalui *Family Airway Care Model* (FACM) efektif meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan anak dengan ISPA di rumah. Pendekatan ini membantu keluarga lebih aktif dan mandiri dalam melakukan perawatan serta mendukung pencegahan kekambuhan ISPA pada anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut).....	11
1. Definisi ISPA	11
2. Tanda dan gejala ISPA	11
3. Pemeriksaan penunjang	12
4. Komplikasi ISPA	12
5. Pengobatan ISPA	13
B. Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan ISPA pada Anak.....	14
C. Konsep <i>Family Airway Care Model (FACM)</i>	14
1. Definisi <i>Family Airway Care Model (FACM)</i>	14
2. Komponen <i>Family Airway Care Model (FACM)</i>	15

3.	Tujuan penerapan <i>Family Airway Care Model</i> (FACM)	16
4.	Keunggulan <i>Family Airway Care Model</i> (FACM)	16
5.	Penerapan FACM dalam Asuhan Keperawatan Anak dengan ISPA	17
D.	Konsep Asuhan Keperawatan <i>Family Airway Care Model</i> pada anak dengan ISPA	17
1.	Pengkajian Keperawatan	17
2.	Diagnosa Keperawatan	26
3.	Rencana Keperawatan	27
4.	Implementasi Keperawatan	29
5.	Evaluasi Keperawatan	31
BAB III KASUS KELOLAAN.....		33
A.	Pengkajian	33
1.	Anamnesis	34
2.	Pola fungsional kesehatan	35
3.	Pemeriksaan Fisik.....	37
4.	Pengkajian pengetahuan keluarga.....	37
B.	Diagnosis Keperawatan	39
1.	Analisis data	39
2.	Diagnosis keperawatan	41
C.	Perencanaan Keperawatan	41
D.	Implementasi Keperawatan	44
E.	Evaluasi Keperawatan	46
BAB IV PEMBAHASAN.....		48
A.	Analisis Asuhan Keperawatan	48
1.	Pengkajian keperawatan	48
2.	Diagnosis keperawatan	51
3.	Perencanaan keperawatan.....	54
4.	Implementasi keperawatan	57
5.	Evaluasi keperawatan	61
B.	Analisis intervensi edukasi kesehatan dan edukasi proses penyakit melalui <i>Family Airway Care Model</i> pada masalah keperawatan defisit pengetahuan dengan konsep <i>evidence based practice</i>	65

BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan.....	71
1. Pengkajian keperawatan	71
2. Diagnosis keperawatan	72
3. Perencanaan keperawatan.....	72
4. Implementasi keperawatan	72
5. Evaluasi keperawatan	73
6. Intervensi inovasi <i>Family Airway Care Model</i>	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Diagnosis Keperawatan Defisit Pengetahuan Berdasarkan SDKI Pada Keluarga Anak Dengan ISPA	26
Tabel 2	Rencana Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Berdasarkan SIKI Pada Keluarga Anak Dengan ISPA	28
Tabel 3	Analisis Data Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Family Airway Care Model di Puskesmas Kediri II Tahun 2026	39
Tabel 4	Rencana Asuhan Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Family Airway Care Model di Puskesmas Kediri II Tahun 2026	42
Tabel 5	Evaluasi Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Pada Anak ISPA Dengan Family Airway Care Model di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II Tahun 2026	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan.....	79
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya.....	80
Lampiran 3. Leaflet Edukasi.....	81
Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden	83
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 6. Blanko Bimbingan.....	86
Lampiran 7. Blanko Bukti Penyelesaian Administrasi	87
Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan	88
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian	89
Lampiran 10. Implementasi Keperawatan	90
Lampiran 11. Dokumentasi.....	99
Lampiran 12. Hasil Turnitin.....	99
Lampiran 13. Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	102
Lampiran 14. Surat Pernyataan Repository.....	125